

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagian wilayah Kabupaten Banyumas seluas 39.374 ha (41,1%) sesuai marginal (S3) dan seluas 56.335 ha (58,9%) tidak sesuai (N) untuk budidaya tanaman cabai merah. Lahan seluas 95.709 ha (100%) tidak sesuai (N) untuk budidaya tanaman bawang merah. Lahan seluas 24.541 ha (25,6%) cukup sesuai (S2), seluas 14.833 ha (15,5%) sesuai marginal (S3), dan seluas 56.335 ha (58,9%) tidak sesuai (N) untuk budidaya tanaman tomat.
2. Faktor pembatas yang menghambat pengembangan tanaman cabai merah adalah curah hujan, P_2O_5 , K_2O , lereng, dan bahaya erosi; untuk tanaman bawang merah adalah curah hujan, lereng, dan bahaya erosi; dan untuk tanaman tomat adalah curah hujan pada masa pertumbuhan, kelembaban, drainase, bahan kasar, KTK, C-organik, N-total, P_2O_5 , K_2O , lereng, bahaya erosi, batuan di permukaan, dan singkapan batuan. Namun, faktor pembatas terberat adalah kelerengan.

B. Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu petani dapat melakukan upaya pengelolaan faktor pembatas tingkat rendah dan sedang untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait penelitian ini.